

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan berkualitas sebagaimana yang diharapkan pemerintah akan dapat tercapai bila strategi belajar mengajar yang digunakan dalam penyampaian ilmu pengetahuan kepada peserta didik tepat dan akurat, sehingga proses pembelajaran berlangsung dalam kondisi yang nyaman, menyenangkan, dan dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Dalam proses pembelajaran terdapat serangkaian kegiatan untuk memberikan pengalaman belajar yang berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Pembelajaran bertujuan untuk mengembangkan tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Komponen proses penyelenggaraan pendidikan yang utama adalah guru, karena guru merupakan pelaksana dari proses itu sendiri. Sedangkan komponen-komponen yang menentukan kompetensi adalah penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai dengan topik, penggunaan metode, alat peraga yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

Ditingkat sekolah dasar (SD), pembelajaran harus dilaksanakan dengan menganut pada prinsip *Learning by doing* atau mengalami artinya siswa belajar sambil melakukan kegiatan sehingga mereka memiliki pengalaman belajar yang riil, sehingga materi pelajaran akan mudah diingat. Salah satu mata pelajaran yang menekankan kegiatan pembelajaran aktif dan mengalami adalah Ilmu Pengetuan Alam (IPA).

Pembelajaran IPA menekankan pada proses agar siswa mencari tahu dan menemukan sesuatu. Siswa diharapkan dapat menemukan fakta, memahami konsep, dan bisa menemukan kesimpulan tentang sesuatu, bahkan bisa mengembangkan apa yang dipelajarinya sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Keaktifan anak untuk mencari, menganalisa dan menemukan sesuatu menjadi salah satu model pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran IPA. Pembelajaran mata pelajaran IPA memiliki ciri dan karakter yang menuntut siswa lebih banyak melakukan proses, sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam. Kreativitas anak dapat dikembangkan melalui pembelajaran IPA agar mencapai hasil yang lebih optimal.

Pembelajaran IPA yang ada belum bisa berjalan secara optimal sesuai ciri dan karakter pembelajaran IPA yang diharapkan dan belum bisa menumbuhkan kreativitas anak. Pendidikan yang hanya bertumpu pada guru sebagai sumber belajar utama, metode ceramah yang cenderung menjadikan anak kurang perhatian terhadap pelajaran, kurang atau sedikitnya media yang digunakan dan sedikitnya peran anak dalam belajar terjadi hampir di setiap pembelajaran IPA. Pembelajaran IPA di SDN 01 Klareyan, Kecamatan Petarukan, Kabupaten Pemalang tempat peneliti mengajar tidak jauh berbeda dari keadaan tersebut, sehingga berdampak pada rendahnya prestasi belajar peserta didik.

Kreativitas perlu ditumbuhkan dalam diri siswa dalam pembelajaran IPA. Guru harus berupaya agar menumbuh kembangkan kesadaran anak

untuk berlatih berfikir kreatif terhadap setiap pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran IPA. Sikap kreatif siswa dapat meningkatkan prestasi belajar siswa

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru kelas IV tahun 2012/2013, dalam proses pembelajaran IPA di kelas IV SDN 01 Klareyan Kecamatan Petarukan, Kabupaten Pemalang, khususnya pada materi pembelajaran konsep pemeliharaan panca indra, tingkat pemahamannya masih sangat rendah. Ini terlihat dari hasil evaluasi rata-rata hanya mencapai 74,7. Peserta didik yang memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) hanya mencapai 67% dari 30 peserta didik. Sedangkan yang lainnya masih sangat jauh di bawah KKM. Peserta didik tidak menunjukkan sikap kreatif dalam belajar. Permasalahan di atas disebabkan karena pada saat pembelajaran peserta didik tidak ada keberanian untuk bertanya, untuk mengemukakan pendapat, kurang perhatian, tidak memahami penjelasan guru, dan kurang merespons pertanyaan guru, serta tidak tersedianya buku sumber bagi peserta didik.

Data hasil nilai ulangan harian dengan guru kelas IV mata pelajaran IPA materi pemeliharaan panca indra SDN 01 Klareyan adalah seperti pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Hasil nilai ulangan harian

Mapel	Tahun	Materi	Rata-rata	KKM	Tuntas	T.Tuntas
IPA	2011/2012	Panca	65	65	14	16

		Indra				
IPA	2012/2013	Panca Indra	74,7	65	20	10

Kreativitas dan prestasi belajar yang rendah pada pembelajaran IPA materi pemeliharaan panca indra seperti dalam tablei 1.1 disebabkan beberapa faktor yang utama, antara lain: penjelasan guru kurang di pahami oleh peserta didik karena cenderung berbelit-belit, metode pembelajarannya yang tidak tepat, guru tidak atau sangat kurang melatih berfikir kreatif, masih jarang peserta didik pada saat proses pembelajaran untuk bertanya, menyelesaikan masalah dan mengembangkannya, tidak menggunakan media dan alat peraga, dan kurangnya guru memberi kesempatan pada anak untuk memanfaatkan lingkungan dan buku-buku sebagai sarana, sumber, dan media pembelajaran.

Berdasarkan pada permasalahan diatas, peneliti dan guru sepakat untuk melakukan upaya perbaikan proses pembelajaran dengan melakukan sebuah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menerapkan metode diskusi sebagai metode pembelajaran yang dianggap sesuai untuk meningkatkan kreativitas dan prestasi belajar siswa.

Penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode Diskusi diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan prestasi belajar anak. Strategi pembelajaran diskusi menekankan kepada proses mencari alternatif jawaban. Peran siswa dalam strategi ini adalah mencari jawaban dengan pendapat

masing masing untuk menemukan satu jawaban, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing siswa untuk belajar. Diskusi juga dapat mengoptimalkan kreativitas anak karena anak lebih aktif dan dominan dalam aktifitas pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas maka disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan metode diskusi dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 01 Klareyan ?
2. Bagaimanakah penerapan metode diskusi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IVSD Negeri 01 Klareyan pada kompetensi dasar pemeliharaan panca indra ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Meningkatkan kreativitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada materi panca indra dengan menggunakan metode diskusi
2. Meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada materi panca indra dengan menggunakan metode diskusi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Membantu guru menghasilkan pengetahuan yang sah dan relevan bagi kelas mereka untuk memperbaiki mutu pembelajaran dalam jangka pendek.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi siswa

- a. Meningkatkan proses atau hasil belajar siswa.
- b. Menjadi model bagi para siswa dalam bersikap kritis terhadap hasil belajarnya.
- c. Meningkatkan aktifitas belajar siswa .
- d. Meningkatkan kreativitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA.
- e. Meningkatkan kemampuan mengingat, memahami dan menyampaikan informasi.

2. Bagi guru

- a. Membantu guru memperbaiki pembelajaran.
- b. Membantu guru berkembang secara profesional.
- c. Meningkatkan rasa percaya diri guru.
- d. Meningkatkan guru secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilan.

3. Bagi Sekolah

- a. Memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah.

- b. Meningkatkan kemampuan profesional para guru,perbaikan proses dan hasil belajar siswa.
 - c. Mengkondusifkan iklim pendidikan di sekolah tersebut.
4. Bagi peneliti
- a. Memberikan bekal pengetahuan dan pengalaman mengajar kepada peneliti sebagai calon pendidik
 - b. Dapat menambah pengetahuan peneliti tentang penerapan metode diskusi dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA.

